

**EFEKTIVITAS PROGRAM JEMPUT BOLA DALAM
MENINGKATKAN KEPEMILIKAN E-KTP PEMULA
DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KOTA SAMARINDA**

Ulfiya Shalika Sakinah, Saipul

**eJournal Administrasi Publik
Volume 12, Nomor 4, 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : Efektivitas Program Jemput Bola dalam Meningkatkan Kepemilikan E-KTP Pemula di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda

Pengarang : Ulfiya Shalika Sakinah

NIM : 2002016011

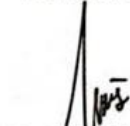
Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program Studi Administrasi Publik Fisip Unmul.

Samarinda, 23 Juli 2024

Pembimbing I,



Dr. Saipul, M. Si

NIP. 19760907 200312 1 001

Bagian di bawah ini

DIISI OLEH ADMIN EJOURNAL ADMINISTRASI PUBLIK

Identitas terbitan untuk artikel di atas

Nama Terbitan	: eJournal Administrasi Publik	 Koordinator Program Studi Administrasi Publik  Dr. Fajar Apriani, M.Si. NIP 19830414 200501 2 003
Volume	: 12	
Nomor	: 4	
Tahun	: 2024	
Halaman	: 908-917	

EFEKTIVITAS PROGRAM JEMPUT BOLA DALAM MENINGKATKAN KEPEMILIKAN E-KTP PEMULA DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA SAMARINDA

Ulfiya Shalika Sakinah ¹, Saipul ²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas program jemput bola dalam meningkatkan kepemilikan E-KTP pemula di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Samarinda dan mengidentifikasi faktor penghambat program jemput bola dalam meningkatkan kepemilikan E-KTP pemula. Program jemput bola merupakan program yang memberikan pelayanan untuk E-KTP pemula yakni remaja usia 16 tahun atau 17 tahun di tingkatan sekolah SMA atau SMK dengan tujuan dapat mempercepat dan mempermudah dalam mengelola identitas kependudukannya. Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas program jemput bola dalam meningkatkan kepemilikan E-KTP di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda ditinjau dari empat indikator efektivitas program Budiani yang terdiri atas ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program sudah berjalan relatif baik, namun masih terdapat beberapa hal yang menjadi kendala pada pelaksanaan program jemput bola perihal kurangnya sarana dan prasarana berupa alat rekam E-KTP dan ditemukan beberapa siswa yang data dirinya tidak sinkron dalam berkas persyaratan E-KTP yang mengakibatkan pengurusan E-KTP terhambat serta masih terdapat masyarakat terutama pelajar yang belum mengetahui program jemput bola.

Kata Kunci : *Efektivitas Program, E-KTP, Pelayanan Publik, Jemput Bola*

Pendahuluan

Efektivitas program merupakan ukuran apakah organisasi dinilai berhasil ataupun gagal dalam mewujudkan tujuan program yang ditetapkan (Mardiasmo, 2017). Efektivitas pada dasarnya diukur dengan seberapa baik tujuan organisasi terpenuhi dan seberapa baik karyawan mampu melakukan pekerjaan mereka. Oleh karena itu, efektivitas pada setiap organisasi bisa beragam tergantung jenis dan

¹ Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: ulfiyassakinah@gmail.com

² Dosen Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

bentuk organisasi yang dimaksud. Secara umum, pelayanan dapat dipandang sebagai bentuk memenuhi kebutuhan seseorang dan/atau kelompok, baik secara langsung atau tidak langsung (Pasolong, 2019). Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, mendefinisikan pelayanan publik sebagai serangkaian kegiatan untuk pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai aturan perundangan untuk setiap warga negara atas barang, jasa, ataupun layanan administratif. Dengan demikian, pelayanan publik adalah seperangkat tugas yang dijalankan birokrasi pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelanggan yaitu masyarakat umum.

Tujuan dari pelayanan publik hakikatnya ialah memberikan kepuasan pada masyarakat (Sinambela, 2017). Oleh karena itu, lembaga-lembaga publik harus dapat mengembangkan solusi yang lebih efektif dan efisien untuk mengatasi masalah masyarakat yang semakin rumit sebagai akibat dari kebutuhan hidup masyarakat yang beragam dan terus berkembang. Guna menjawab tuntutan masyarakat dan pemenuhan kebutuhan masyarakat maka diperlukan strategi inovasi serta memprioritaskan dan memposisikan fungsi produk jasa menjadi lebih baik. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan lembaga yang menaungi pelayanan publik bidang administrasi kependudukan. Salah satunya adalah KTP Elektronik (E-KTP) sebagai dokumen kependudukan yang sangat penting untuk memberikan validitas identitas sekaligus kepastian hukum kepada masyarakat itu sendiri untuk setiap peristiwa kependudukan yang mereka temui. Diketahui jumlah penduduk yang memiliki KTP belum sebanding atau dapat mencapai jumlah penduduk wajib KTP yang semakin meningkat setiap tahunnya. Artinya, masih ada masyarakat di kota Samarinda yang belum juga memiliki E-KTP.

Berdasarkan hasil observasi, sasaran yang ingin dicapai dalam pencetakan dokumen KTP Elektronik adalah 90% dari target tahunan bagi penduduk Kota Samarinda. Namun kepemilikan dokumen belum sesuai dengan target yang diinginkan. Dikarenakan beberapa faktor yang membuat target tersebut tidak dapat dicapai yaitu meliputi ketersediaan blangko yang terbatas, penyelesaian dokumen kependudukan yang terlalu lama, prosedur layanan yang rumit, serta masih terdapat masyarakat yang belum memahami persyaratan administrasi sehingga menjadi bolak-balik untuk melengkapi persyaratan dokumen terlebih lagi pada remaja yang telah berusia 17 tahun yang artinya sudah wajib KTP tetapi belum mengurusnya dikarenakan waktu sekolah bersamaan dengan hari kerja Disdukcapil sehingga waktu belajar mereka terganggu karena harus izin keluar dan melengkapi berkas persyaratan yang rumit.

Meskipun saat ini pengurusan dokumen kependudukan bisa dilakukan secara online namun masih saja ditemukan beberapa Masyarakat kota Samarinda yang datang untuk mengurus dokumen secara offline karena belum beradaptasi dengan pelayanan online untuk beragam kebutuhan administrasi (Valeryana, 2022). Selain itu, tidak semua golongan Masyarakat memiliki fasilitas smartphone

atau komputer yang memadai ditambah lagi memerlukan penguploadan dokumen dalam bentuk file yang harus di *scan* dan kondisi jaringan pada wilayah tempat tinggal setiap masyarakat berbeda-beda, maka pelayanan online sangat tidak mungkin dilakukan (Rohmah, 2022). Sehingga untuk mencapai target yang diinginkan, Disdukcapil perlu meningkatkan layanan publiknya serta meningkatkan kontrolnya terhadap dokumen kependudukan, karena kinerja layanan publik yang buruk dapat menurunkan tingkat kepuasan publik terhadap birokrasi pemerintah. Demi meningkatkan pelayanan dalam bidang administrasi kependudukan, Disdukcapil Kota Samarinda berupaya melakukan terobosan melalui program pelayanan yang bernama Jemput Bola.

Program jemput bola ini merupakan program yang memberikan pelayanan untuk E-KTP pemula yakni remaja usia 16 tahun atau 17 tahun ke atas dalam mengelola administrasi kependudukannya dengan lebih cepat dan mudah. Program ini memberikan pelayanan jemput bola pencatatan kependudukan seperti perekaman E-KTP. Pelaksanaan layanan jemput bola dilakukan secara rutin dengan adanya tim Disdukcapil yang mendatangi langsung lokasi sekolah baik SMA atau SMK yang akan dituju kemudian memulai prosesnya dengan pengecekan berkas, tanda tangan, sidik jari, pemindaian iris mata, dan pengambilan foto. Dalam mengikuti program ini, para pemohon perlu membawa dokumen persyaratan yaitu Kartu Keluarga dan Akta Kelahiran dan cetak KTP dapat diambil di Kecamatan atau Disdukcapil setelah berusia 17 tahun.

Namun dalam pelaksanaan program jemput bola, ditemukan beberapa faktor yang menghambat berjalannya program tersebut. Hal tersebutlah yang mendorong penulis untuk meneliti dan memaparkan lebih dalam mengenai pelayanan publik yang diselenggarakan Disdukcapil Kota Samarinda untuk meningkatkan pembuatan E-KTP pemula dengan program jemput bola. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas program jemput bola di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda dalam meningkatkan kepemilikan E-KTP pemula dan apa saja faktor penghambat pada pelaksanaan program jemput bola di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda dalam meningkatkan kepemilikan E-KTP pemula.

Kerangka Dasar Teori

Efektivitas Program

Menurut Bormasa (2022) efektivitas adalah keadaan yang menunjukkan kinerja organisasi dalam mencapai tujuan tertentu dengan memanfaatkan jumlah sumber daya yang telah ditetapkan dengan ukuran yang sudah ditentukan. Efektivitas program adalah tingkat keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Mardiasmo, 2017). Efektivitas program dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk membandingkan antara rencana dan proses yang dilakukan dengan hasil yang dicapai. Suatu program yang dijalankan dapat dikatakan efektif apabila mampu memenuhi target yang telah ditetapkan. Untuk

menilai efektivitas suatu program perlu dilakukan agar dapat mengetahui sejauhmana dampak dan manfaat yang di hasilkan oleh program tersebut karena efektifnya suatu program merupakan gambaran keberhasilan organisasi dalam tercapainya sasaran yang telah ditetapkan. Menurut Budiani (2007) terdapat empat faktor yang digunakan mengidentifikasi efektivitas program, yakni:

1. Ketepatan sasaran program, yakni bagaimana menyesuaikan realisasi program dengan sasaran ataupun tujuan yang ditetapkan.
2. Sosialisasi program, yakni kemampuan penyelenggara untuk berinteraksi dengan publik dalam menginformasikan tentang bagaiman program tersebut dilaksanakan.
3. Tujuan program, yakni sejauh mana kualitas tujuan dari program sebelumnya, apa sudah terpenuhi dan kinerjanya sudah berhasil.
4. Pemantauan program adalah mengacu pada tindakan yang diambil setelah klien mendapatkan hasil program sebagai bentuk penjagaan.

Pelayanan Publik

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik mendefinisikan pelayanan publik sebagai kegiatan atau rangkaian kegiatan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan yang ditetapkan oleh Undang-undang bagi seluruh warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau jasa administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Keunggulan pelayanan publik merupakan cara bagi pelanggan untuk mengevaluasi kualitas layanan yang mereka dapatkan. Kualitas layanan dianggap dapat diterima dan memuaskan jika dialami atau dirasakan seperti yang diharapkan. Berdasarkan definisi tersebut, pelayanan publik berarti suatu tindakan atau kegiatan yang menjadi tugas birokrasi pemerintah dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat umum. Persepsi masyarakat terhadap pemerintah akan meningkat jika kinerja pelayanan publik dibangun secara professional, bertanggungjawab, efektif, dan efisien (Messe dan Pangkey, 2018).

KTP Elektronik

Kartu Tanda Penduduk Elektronik (E-KTP) merupakan dokumen kependudukan yang terdiri dari sistem keamanan ataupun teknologi informasi yang dijalankan organisasi manajemen menggunakan *database* kependudukan nasional. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Administrasi Kependudukan, menyatakan bahwa penduduk hanya dibolehkan mempunyai 1 KTP yang tercantum dengan NIK. NIK adalah identitas Tunggal yang dimiliki masing-masing penduduk dan berlaku seumur hidup. Kelebihan atau kegunaan E-KTP antara lain sebagai identitas diri, untuk ketersediaan nasional, oleh karena itu tidak ada lisensi, pendirian rekening bank, dan fasilitas lainnya, serta mencegah adanya duplikat KTP dan penipuan KTP dan menyediakan data kependudukan yang akurat.

Definisi Konseptual

Efektivitas program jemput bola dalam meningkatkan kepemilikan E-KTP pemula adalah suatu program pelayanan publik yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan mengunjungi langsung lokasi sekolah baik SMA atau SMK untuk mempermudah pelajar berusia 16 tahun atau 17 tahun terkait pengurusan administrasi kependudukan salah satunya yaitu pembuatan KTP Elektronik dan diukur dengan empat indikator efektivitas yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program. Dengan adanya program pelayanan jemput bola ini diharapkan dapat efektif untuk meningkatkan kepemilikan E-KTP bagi masyarakat khususnya pelajar usia 16 tahun ke atas di wilayah Samarinda.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini berfokus pada efektivitas program jemput bola dalam meningkatkan kepemilikan E-KTP pemula di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda yang ditinjau berdasarkan empat indikator efektivitas menurut Budiani (2007) yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program serta berfokus pada faktor penghambat dalam pelaksanaan Jemput Bola di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda.

Adapun dua sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dilakukan secara *purposive sampling* dengan *key informan* dalam penelitian ini adalah Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan, sedangkan informan lainnya adalah Staff pelaksana program jemput bola berjumlah 3 orang, pihak sekolah yang berkoordinasi dengan Disdukcapil berjumlah 3 orang, dan pelajar SMA/SMK yang mengikuti program jemput bola berjumlah 6 orang.

Sementara data sekunder berasal dari literatur terkait seperti buku, dokumen UU, arsip Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda, laporan Kementerian ataupun departemen, serta artikel berita yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang dikemukakan. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Efektivitas Program Jemput Bola Dalam Meningkatkan Kepemilikan E-KTP Pemula Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda

Program jemput bola merupakan penyediaan layanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan tujuan untuk mempercepat dan mempermudah administrasi kependudukan masyarakat terutama bagi E-KTP pemula yakni remaja usia 16 tahun atau 17 tahun. Program jemput bola melayani dalam hal

perekaman E-KTP. Program jemput bola dilakukan dengan mengunjungi langsung lokasi sekolah baik SMA atau SMK di kota Samarinda untuk melakukan perekaman E-KTP, mulai dari pengecekan berkas, tanda tangan, sidik jari, iris mata, dan foto.

Peneliti akan memaparkan tentang apa yang menjadi fokus penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, yang berupa hasil wawancara dengan pihak instansi terkait dan juga siswa-siswi usia 16 tahun menuju 17 tahun sebagai penerima layanan. Maka dalam penelitian ini akan memaparkan berdasarkan fokus penelitian yang meliputi:

1. Ketepatan Sasaran Program

Ketepatan sasaran merupakan ukuran efektivitas yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana realisasi program sesuai dengan sasaran ataupun tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian efektivitas dalam ketepatan sasaran program sudah sesuai dengan apa yang telah dibuat sebelumnya yakni untuk mempercepat dan mempermudah dalam memperoleh E-KTP dan dengan adanya data yang sudah siap dari koordinasi dari tim Disdukcapil terhadap sekolah terkait maka penentuan target menjadi lebih mudah. Dalam penelitian ini penentuan siapa saja yang menjadi sasaran program jemput bola yaitu siswa-siswi SMA dan SMK di kota Samarinda yang berusia 16 tahun dan ke 17 tahun. Proses menentukan target dalam melaksanakan program jemput bola diperlukan koordinasi terhadap sekolah yang dituju, dimana pihak Disdukcapil akan memberikan surat pemberitahuan mengenai program jemput bola untuk perekaman E-KTP pemula. Selanjutnya sekolah yang akan menyiapkan mengenai data jumlah siswa-siswinya yang akan mengikuti program. Dengan sudah adanya data yang dilaporkan dan menjadi bahan pertimbangan sehingga Disdukcapil Kota Samarinda akan menjadwalkan pelaksanaannya untuk melakukan perekaman E-KTP.

Tanggapan yang diberikan oleh siswa-siswi SMA dan SMK dan pihak sekolah di kota Samarinda sebagai penerima layanan jemput bola terkait ketepatan sasaran program pun cukup baik dimana mereka berpendapat bahwa program jemput bola telah memberikan kemudahan bagi para pelajar. Sebelumnya, proses pembuatan KTP memerlukan waktu dan prosedur yang rumit, seperti harus mengurus surat pengantar dari RT, mengurus di Kelurahan, dan mengurus izin di sekolah. Namun, dengan adanya program ini, prosesnya menjadi lebih cepat dan efisien. Sehingga hal ini menghemat waktu dan tenaga, serta tidak mengganggu waktu belajar di sekolah. Berikut ini adalah data mengenai rekapitulasi pelaksanaan jemput bola di sekolah SMA maupun SMK kota Samarinda :

Tabel 1 : Rekapitulasi Pelaksanaan Jemput Bola Di Sekolah

No	Tahun	Jumlah Sekolah	Jumlah Siswa
1	2022	23 Sekolah	5.009
2	2023	28 Sekolah	4.205
3	2024 (Januari-Februari)	7 Sekolah	643

Sumber : Arsip Disdukcapil Kota Samarinda

2. Sosialisasi Program

Sosialisasi program adalah ukuran efektivitas yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan penyelenggara program yaitu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda dalam melakukan sosialisasi sehingga informasi mengenai pelaksanaan program jemput bola dapat tersampaikan kepada sasaran program. Berdasarkan hasil penelitian dalam sosialisasi program sudah terlaksana cukup baik tetapi belum maksimal dimana penyebaran informasi mengenai program jemput bola melalui sosial media ini belum maksimal dikarenakan sebagian besar siswa-siswi belum mengetahui program ini dari sosial media manapun baik Facebook atau Instagram, melainkan mereka mengetahui setelah adanya informasi dari pihak sekolah sebelum pelaksanaan kegiatan program jemput bola.

Berdasarkan riset dan wawancara terhadap informan, Disdukcapil hanya melakukan sosialisasi ke pihak sekolah dimana sebelum program jemput bola ini dilaksanakan terdapat 2 sampai 3 orang dari Disdukcapil yang akan datang ke sekolah yang ingin dituju baik SMA/SMK di kota Samarinda sekaligus membawa surat dan menyampaikan maksud dan tujuan untuk melaksanakan program jemput bola rekam E-KTP hanya kepada pihak sekolah bukan langsung untuk memberikan sosialisasi kepada siswa-siswinya. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa minimnya upaya sosialisasi untuk memberikan pemahaman yang memadai kepada siswa akan pentingnya memiliki E-KTP dan bagaimana proses pelaksanaan program jemput bola.

3. Tujuan Program

Tujuan program adalah ukuran efektivitas yang digunakan untuk mengetahui seberapa baik hasil program jemput bola E-KTP yang bertujuan untuk percepatan pelayanan administrasi kependudukan di Kota Samarinda. Berdasarkan hasil penelitian efektivitas dalam tujuan program untuk mempermudah dalam perekaman E-KTP sudah tercapai, yaitu dengan adanya tim Disdukcapil yang turun langsung ke sekolah untuk perekaman E-KTP dapat mempercepat pelayanan dan memudahkan pelajar. Hal tersebut sudah terbukti dari penilaian siswa-siswi sebagai penerima layanan jemput bola yang memberikan tanggapan cukup baik dan merasa puas karena mereka sudah sangat dimudahkan dengan adanya program jemput bola yang cepat, mudah, dan gratis. Program jemput bola secara keseluruhan juga telah mencapai hampir 98% penduduk yang berkewajiban memiliki E-KTP sehingga program

ini sesuai dengan tujuannya. Jadi dapat dikatakan bahwa efektivitas dalam tujuan program untuk mempermudah dalam perekaman E-KTP sudah tercapai. Berikut ini adalah pencapaian target perekaman E-KTP tahun 2023 di kota Samarinda :

Tabel 2. Pencapaian Target Perekaman E-KTP Tahun 2023

Pemerintah Kota Samarinda						
Perekaman E-KTP Target Nasional Tahun 2023 Sebesar 97,4 %						
Kab/Kota	Jumlah Penduduk	WKTP	Progres			Sisa Blanko E-KTP
			Rekam	Belum Rekam	%	
Samarinda	856.360	611.943	608.622	3.321	97,46	618

Sumber : Arsip Disdukcapil Kota Samarinda

4. Pemantauan Program

Pemantauan program adalah ukuran efektivitas yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengawasan yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Samarinda terhadap pelaksanaan program jemput bola E-KTP. Berdasarkan hasil penelitian dalam memantau pelaksanaan program jemput bola Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk selaku penanggung jawab dalam program ini memantau secara langsung di lapangan dan apabila tidak ada tugas di kantor baik pertemuan maupun rapat Kepala Bidang lainnya seperti Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda juga ikut memantau secara langsung di lokasi pelaksanaan jemput bola. Jika Kepala Bidang atau Kepala Dinas pun berhalangan untuk hadir, dikarenakan adanya beberapa hal yang tidak dapat ditinggalkan seperti adanya tugas penting di kantor atau rapat yang harus dipimpin sehingga tidak memungkinkan untuk melaksanakan pemantauan langsung.

Meskipun Kepala Dinas tidak selalu bisa hadir tetapi beliau juga tetap memiliki tanggung jawab dalam pemantauan program ini yaitu dengan pemantauan tidak langsung atau memantau melalui laporan data yang sudah berhasil di rekam yang diberikan oleh tim pelaksana program jemput bola dan hal inilah yang menjadi acuan Kepala Dinas memantau program ini berjalan efektif atau tidak.

Faktor Penghambat Program Jemput Bola Dalam Meningkatkan Kepemilikan E-KTP Pemula Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa faktor yang menjadi kendala sehingga dapat menghambat berjalannya pelaksanaan program jemput bola. Diantaranya adalah kurangnya sarana dan prasarana berupa alat rekam hal ini dinyatakan oleh tim yang bertugas di lapangan dikarenakan tim yang bertugas menangani jumlah siswa yang mengikuti program jemput bola cukup besar, yakni sekitar 200 lebih siswa dalam satu sekolah. Selain itu, dalam proses verifikasi

berkas ditemukan beberapa siswa yang mengalami kendala terkait data mereka dimana adanya perbedaan nama antara di Kartu Keluarga dan Akta Kelahiran karena meski beda satu huruf saja maka menyebabkan tidak sinkronnya data diri mereka sehingga hal ini menjadi penghambat dalam proses pengurusan E-KTP dan mengharuskan siswa untuk menyesuaikan data dokumen mereka terlebih dahulu sebelum berkas dapat diproses.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Efektivitas program jemput bola dalam meningkatkan kepemilikan E-KTP pemula di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Samarinda sudah berjalan relatif baik hal ini dapat ditinjau dari pelaksanaan perekaman E-KTP yang semakin mudah dan cepat sesuai dengan fokus penelitian bahwa :
 - a. Efektivitas dalam ketepatan sasaran program sudah terlaksana dengan baik hal ini terbukti dari program yang telah dibuat untuk memudahkan para pemula dalam pengurusan E-KTP sudah sesuai terwujud dan para penerima program menilai adanya jemput bola pengurusan E-KTP menjadi lebih mudah dan cepat.
 - b. Efektivitas dalam sosialisasi program yang dilakukan Disdukcapil belum maksimal sepenuhnya hal ini terbukti dari penyebaran informasi melalui media sosial mengenai program jemput bola ini belum maksimal dikarenakan sebagian besar masyarakat terutama siswa-siswi SMA atau SMK belum mengetahui program ini dari media sosial.
 - c. Efektivitas dalam tujuan program untuk mempermudah dalam perekaman E-KTP sudah tercapai, hal tersebut sudah terbukti dari penilaian siswa-siswi sebagai penerima layanan jemput bola yang memberikan tanggapan cukup baik dan sangat dimudahkan dengan program jemput bola.
 - d. Efektivitas dalam pemantauan program oleh Disdukcapil sudah melaksanakan tugasnya dengan baik dimana adanya Kepala Bidang dan Kepala Dinas selaku penanggung jawab program ini yang memantau baik secara langsung di lapangan maupun melalui laporan data.
2. Berdasarkan penjelasan dalam indikator efektivitas tersebut, program jemput bola sudah efektif namun demikian masih terdapat kendala-kendala dalam pelaksanaan program jemput bola yaitu kurangnya sosialisasi yang memadai mengenai program jemput bola dan kurangnya sarana dan prasarana berupa alat rekam.

Saran

Adapun rekomendasi yang dapat penulis berikan sehubungan dengan program jemput bola meliputi :

1. Adanya kegiatan sosialisasi dalam memperkenalkan program jemput bola kepada masyarakat terutama pelajar di sekolah dapat dilakukan lebih sering

lagi dan lebih baik secara langsung bukan melalui perantara saja, agar dapat meningkatkan kesadaran bahwa pentingnya memiliki E-KTP dan agar mereka mengerti seperti apa mekanisme jemput bola dan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan data diri.

2. Penambahan dari segi kebutuhan sarana dan prasarana yakni alat rekam yang dibutuhkan oleh tim jemput bola agar terlaksana lebih maksimal.

Daftar Pustaka

- Bormasa, Monica Feronica. 2022. *Kepemimpinan dan Efektivitas Kerja*. CV. Pena Persada. Diakses pada 26 Januari 2024 dari <file:///C:/Users/It%20Care/Documents/JEMPUT%20BOLA/Buku/Kepemimpinan%20dan%20Efektivitas%20kerja.pdf>
- Budiani, Ni Wayan. 2007. Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran. *Jurnal Ekonomi dan Sosial 2 (1)*. Diakses pada 7 Desember 2023 dari <https://media.neliti.com/media/publications/43816>
- Mardiasmo. 2017. *Perpajakan, Edisi Terbaru*. Yogyakarta : ANDI. Diakses pada 5 Desember 2023 dari <https://chateaudemonceaux.fr/ebook-perpajakan-mardiasmo-2024-pdf/>
- Messe, Megawati Hardiana dan Pangkey, Itje. 2018. Profesionalitas Aparatur Sipil Negara Dalam Pelayanan Publik Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Civic Education 2(2)*. Diakses pada 8 Januari 2024 dari <http://ejournal.unima.ac.id/index.php/jce/article/view/769/696>
- Pasolong, Harbani. 2019. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta. Diakses pada 6 Januari 2024 dari <https://repository.poliupg.ac.id/id/eprint/48/1>
- Rohmah, Ainun Nimatu. 2022. Adopsi Inovasi Layanan Online Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda. *Jurnal Komunikasi Pembangunan 20 (1)*. Diakses pada 9 Desember 2023 dari <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/85089350/23089>
- Sinambela, Lijan Poltak. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi. Aksara. Diakses pada 4 Februari 2024 dari <http://repo.darmajaya.ac.id/4507>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Administrasi Kependudukan.
- Valeryana, Devy Rezchy Rada. 2022. Optimalisasi Program “Si Pahit” Dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan Oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Institut Pemerintahan Dalam Negeri*. Diakses pada 4 November 2023 dari <http://eprints.ipdn.ac.id/8074>